

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Focusky* dalam Mengembangkan Minat Pra-Membaca Anak Usia Dini

Maya Fatimah Durrotul Mukarromah^{1*}, Chitra Charisma Islami², Ajeng Rahayu Tresna Dewi³

Fakultas Pendidikan Sosial dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Kuningan

Email: mayamukarromah02@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Juni) (2025)

Di revisi (Juli) (2025)

Di setujui (Juli) (2025)

Keywords:

Learning Media;

Focusky Application;

Pre-Reading Interest;

Early Childhood.

Abstract

This study aims to examine the effect of Focusky-based learning media on developing pre-reading interest among early childhood students at RA Al Munawwaroh. The background of this study is the low level of children's pre-reading interest, caused by the use of conventional learning media that lack attractiveness. This research employed a quantitative method with a quasi-experimental approach using a one-group pretest-posttest design. The subjects consisted of 15 children aged 5 years in class A2, selected through purposive sampling. Data were collected using observation technique, and analyzed using normality test, paired sample t-test, and N-gain test. The findings show a significant improvement in children's pre-reading interest after the implementation of Focusky media, with the average pretest score increasing from 40.8 to 87.53 in the posttest. The t-test results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, and the average N-gain score of 0.7898 indicated a high category of improvement. These results suggest that Focusky-based learning media is effective in enhancing pre-reading interest in early childhood.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media pembelajaran berbasis Focusky terhadap pengembangan minat pra-membaca anak usia dini di RA Al Munawwaroh. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat pra-membaca anak yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran konvensional yang kurang menarik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen dan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 15 anak usia 5 tahun di kelas A2 yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji paired sample t-test, dan uji N-gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap minat pra-membaca anak setelah menggunakan media Focusky, dengan nilai rata-rata pretest meningkat dari 40,8 menjadi 87,53 pada posttest. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai rata-rata N-gain sebesar 0,7898 termasuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa media Focusky efektif dalam meningkatkan minat pra-membaca anak usia dini.

Pendahuluan

Setiap Negara memiliki caranya masing-masing dalam melaksanakan pendidikan. Di Indonesia pendidikan mengacu dari pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD 1945) alenia keempat yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Upaya pemerintah dalam merealisasikan tujuan tersebut yaitu dengan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indoesia Tahun 1945 yang mengacu pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan terhadap tuntutan perkembangan zaman (Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan nasional yang mengacu pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor. 22 Tahun 2006).

Berdasarkan Undang-Undang N0. 23 tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa “setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”. Salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia yaitu pendidikan anak usia dini. Pada Undang-Undang Dasar No. 20 tahun 2003 pasal 28 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya penstimulan yang dilakukan kepada anak yang baru lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar anak siap untuk melaksanakan pendidikan ke jenjang selanjutnya (Etivali & Alaika M, 2019). Pendidikan anak usia dini salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pertumbuhan dan 6 aspek perkembangan yaitu : agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional,

dan seni. Dalam lingkungan yang merangsang dan terstruktur, anak dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan.

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan, sehingga pada masa ini disebut dengan masa keemasan atau yang sering disebut dengan masa *Golden Age* yaitu masa atau periode yang sangat berpengaruh dan menentukan periode-periode perkembangan selanjutnya. Pada masa ini anak mulai peka untuk menerima sebagian rangsangan. Masa peka merupakan masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, serta agama dan moral.

Menurut Hurlock (Dewi, 2021) anak usia dini memiliki daya konsentrasi yang singkat yaitu 10-15 menit. Dalam belajar anak usia dini memerlukan perantara atau biasa disebut dengan media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran mampu mengalihkan perhatian anak untuk tidak cepat bosan atau mampu konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran dengan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran.

Media merupakan suatu benda yang tidak bisa lepas dari kegiatan pembelajaran anak usia dini sebagaimana media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh anak usia dini. Dengan adanya media tentu sangat mempermudah karena jika anak tidak memungkinkan untuk dibawa ke objek langsung maka objeklah yang dibawa ke anak. Objek yang dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual.

Media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Media pembelajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar yang akan dilakukan di lembaga pendidikan (Shofia & Dadan, 2021).

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi multimedia dalam jenjang pendidikan anak usia dini di era modern ini tentu merupakan pilihan yang baik, karena multimedia mampu menggabungkan berbagai media seperti teks, suara, gambar, animasi dalam satu software digital (sri, 2019).

Multimedia merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam pertumbuhan, perkembangan secara psikologis dan perubahan perilaku di segala usia, khususnya anak-anak.

Memanfaatkan teknologi multimedia akan lebih mendukung proses belajar pada anak, karena mengintegrasikan tulisan dan gambar, animasi dan suara. Hal ini sangat menarik bagi anak karena mendapatkan stimulus melalui banyak indera sensorinya, tidak hanya melihat dan mendengar saja. Maka dengan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia tentu akan lebih menumbuhkan minat anak dalam belajar.

Salah satu media pembelajaran berbasis multimedia yang menarik untuk digunakan di jenjang anak usia dini yaitu media pembelajaran berbasis aplikasi *focusky*. Aplikasi *focusky* menyediakan banyak *template* menarik, maka dari itu guru bisa membuat berbagai variasi dengan menambahkan berbagai elemen baru, seperti foto, teks, dan audio (Fatimah 2021).. Dengan begitu akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam upaya menumbuhkan minat pra membaca pada anak usia dini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, salah satunya yaitu dengan media pembelajaran berbasis aplikasi *focusky*.

Minat pra membaca merupakan ketertarikan dan kesenangan anak terhadap aktivitas yang berkaitan dengan membaca sebelum anak benar-benar mampu membaca secara mandiri (Kusminar & Muftianti, 2020). Ini bukan sekedar kemampuan teknis membaca, melainkan suatu minat yang mendalam untuk menjelajahi dunia melalui buku. Anak yang memiliki motivasi membaca yang tinggi akan merasa senang dan tertarik untuk membaca secara mandiri tanpa perlu di paksa (Amelia & Rahmadani, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, maka penggunaan media pembelajaran *focusky* ini dirasa cocok dalam mengembangkan minat pra-membaca anak. Anak biasanya akan tertarik pada media audio visual yang dianggap lebih menyenangkan dibanding dengan membaca buku-buku. Jika anak sudah tumbuh minat pra-membaca maka akan mudah dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dijenjang selanjutnya.

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Sri & Ningsih (2020) yang berjudul Penggunaan *Focusky* sebagai Media Presentasi Pembelajaran yang Efektif menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *focusky* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran, karena media pembelajaran berbasis *focusky* membuat peserta didik lebih

semangat dan aktif dalam pembelajaran serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan referensi penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk meneliti terkait penggunaan media *Focusky* untuk mengembangkan minat pra-membaca pada anak usia dini di RA Al Munawwaroh, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran multimedia berbasis aplikasi *Focusky* dalam mengembangkan minat pra-membaca pada anak usia dini di RA Al Munawwaroh. RA Al Munawwaroh merupakan lembaga pendidikan tingkat anak usia dini yang terletak di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah peneliti melihat bahwa kurangnya minat pra-membaca beberapa anak usia dini di RA Al Munawwaroh karena kurangnya media yang menarik pada saat pembelajaran pra-membaca. Media yang digunakan dalam pembelajaran pra-membaca sebelumnya yaitu menggunakan media fuzzle huruf serta poster huruf dan kata. Dimana dengan menggunakan media pembelajaran tersebut anak kurang tertarik mengikuti pembelajaran pra-membaca dan anak menjadi mudah jenuh.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Focusky* dalam Mengembangkan Minat Pra-Membaca Anak Usia Dini di RA Al Munawwaroh". Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dibahas bagaimana media pembelajaran berbasis aplikasi *Focusky* dapat mengembangkan minat pra-membaca anak usia dini di RA Al Munawwaroh. Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa sangat penting melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Focusky* dalam mengembangkan minat pra-membaca anak usia dini untuk menghasilkan data dan hasil yang valid berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik melalui pendekatan eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan desain one group pretest-posttest. Desain ini melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol, di mana pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui pengaruh media *Focusky* terhadap minat pra-membaca anak (Sugiyono, 2020).

Populasi penelitian yang digunakan merupakan seluruh anak usia 4–6 tahun di RA Al Munawwaroh yang berjumlah 62 anak. Sampel diambil sebanyak 15 anak usia 5 tahun dari kelas A2 menggunakan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan kesamaan usia, kurikulum (kurikulum merdeka), serta metode pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar observasi, lembar observasi dalam sebuah penelitian adalah suatu dokumen yang digunakan untuk mencatat data atau informasi yang diperoleh melalui observasi dalam sebuah penelitian. Lembar observasi penelitian biasanya berisi daftar pertanyaan, item, atau indikator yang dirancang untuk mengarahkan perhatian pengamat pada aspek aspek penting yang ingin diamati, peneliti akan mencatat observasi berdasarkan yang disaksikan secara langsung atau dengan menggunakan alat pengukur yang sesuai (Ardiansyah et al., 2023).

Adapun untuk kisi kisi instrument nya sebagai berikut :

| No | Aspek | Indikator | Nomor Butir Pernyataan | Jumlah Butir Soal |
|----|------------------|--|------------------------|-------------------|
| 1 | Pra-membaca Anak | Pengenalan huruf dengan atau tanpa bantuan gambar anak ditunjukkan huruf | 1,2,3,4 | 4 |
| 2 | | Pengenalan huruf dengan atau tanpa bantuan gambar anak diminta menyebutkan namanya | 5,6,7,8 | 4 |
| 3 | | Kemampuan menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai yaitu anak diberikan gambar dan kata untuk dicocokkan | 9,10,11,12 | 4 |
| 4 | | Kemampuan membaca suku kata dan kata sederhana anak diminta membaca kata yang terdiri dari dua atau lebih suku kata | 13,14,15,16 | 4 |
| 5 | | Kemampuan menulis huruf dan kata sederhana yaitu anak diminta menulis ulang huruf atau kata sesuai contoh yang diberikan | 17,18,19,20 | 4 |

| | | |
|--------------------|--|-----------|
| 6 | Pemahaman terhadap makna kata yang dibaca yaitu anak diminta menjelaskan arti kata yang telah dibacanya dalam konteks sederhana. | 4 |
| Jumlah Soal | | 24 |

Kategori penilaian yang digunakan yaitu :

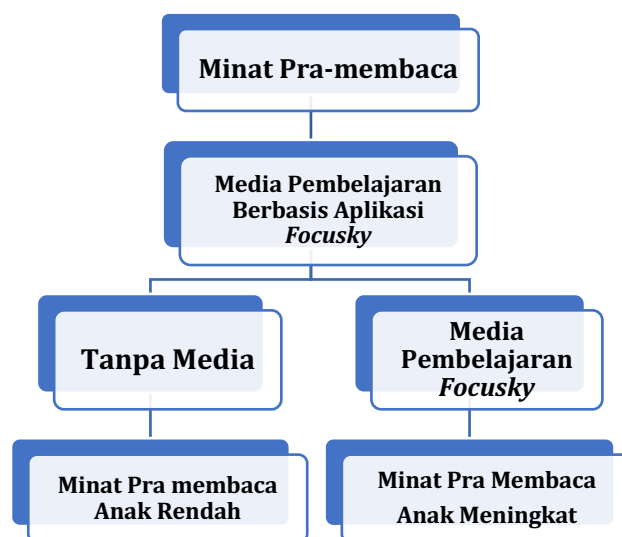
BB : Belum Berkembang (1)

MB : Mulai Berkembang (2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (4)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas (Shapiro-Wilk) untuk mengetahui distribusi data, uji paired sample t-test untuk melihat signifikansi perbedaan nilai pretest dan posttest, serta uji N-gain untuk mengukur efektivitas perlakuan. Interpretasi N-gain mengacu pada kategori tinggi ($n\text{-gain} > 0,70$), sedang ($0,30\text{--}0,70$), dan rendah ($<0,30$) (Rukiyah et al., 2025). Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.



Gambar 1. Alur Analisis perangkat lunak IBM SPSS Statistics

Hasil Penelitian dan Diskusi

Hasil Penelitian

Analisis data kuantitatif digunakan untuk membandingkan minat baca anak usia dini sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi *Focusky*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji parametrik yaitu uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*).

Analisis Deskriptif

Berdasarkan tes kemampuan pemahaman matematis dengan rincian hasil tes pada lampiran, didapat deskripsi hasil pra-membaca anak usia dini yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel Analisis Deskriptif

| Deskripsi | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|----------------|-----------------|
| Rata-rata | 40,8 | 87,53 |
| Jumlah Siswa | 15 | |
| Nilai Minimum | 37 | 84 |
| Nilai Maksimum | 45 | 91 |

Uji Normalitas Data Penelitian

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan pada data *pretest* dan data hasil *posttest* membaca anak. Apabila hasil perhitungan terhadap data penelitian menunjukkan data yang berdistribusi normal, maka akan dapat digunakan uji statistika parametrik. Hipotesis yang digunakan adalah:

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Hasil perhitungan uji normalitas ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

| Data | <i>Shapiro-Wilk</i> | | |
|------------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>Pretest</i> Membaca Anak | .972 | 15 | .881 |
| <i>Posttest</i> Membaca Anak | .968 | 15 | .835 |

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Kriteria pengujian uji normalitas ini adalah H₀ diterima jika nilai Sig. > α dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan menggunakan IBM SPSS *Statistics* yang ditunjukkan pada tabel 4.2 di atas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk *pretest* sebesar 0,881 dan untuk *posttest* sebesar 0,835. Karena sig. 0,881 > 0,05 dan 0,835 > 0,05 maka

H_0 diterima, sehingga data hasil *pretest* dan *posttest* minat membaca anak usia dini berdistribusi normal.

Uji T Sampel Berpasangan (*Paired Sample T Test*)

Uji t sampel berpasangan (*paired sample t test*) ini digunakan untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pra-membaca anak dengan diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi *Focusky*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *Focusky* dalam mengembangkan minat pra membaca pada anak usia dini.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *Focusky* dalam mengembangkan minat pra membaca pada anak usia dini.

Hasil perhitungan uji t sampel berpasangan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Analisis Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*

| | | Paired Samples Test | | | | | | | |
|--------|--------------------|---------------------|----------------|------------|---|----------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | T | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pretest - Posttest | 46.73333 | 2.18654 | .56456 | -47.94420 | 45.52247 | 82.778 | 14 | .000 |

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Berdasarkan perhitungan menggunakan IBM SPSS *Statistics* yang ditunjukkan pada tabel 4.3 di atas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = 82,778$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,761$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df = 14$ sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *Focusky* dalam mengembangkan minat pra membaca pada anak usia dini.

Uji *N-gain*

Uji *N-gain* digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil minat pra-membaca anak usia dini yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Analisis Data Peningkatan

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NGain_Score | 15 | .75 | .85 | .7898 | .03117 |
| Valid N (listwise) | 15 | | | | |

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* yang ditunjukkan pada tabel 4.4 di atas diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,7898. Dengan melihat tabel kriteria *N-gain*, nilai 0,7898 berada pada interval $n\text{-gain} > 70$ dengan kategori peningkatannya adalah Tinggi. Data hasil uji *N-gain pretest* dan *posttest* peningkatan minat pra membaca anak sebagai berikut :

| No | Inisial Nama | Pretest | Posttest | N-Gain | Kriteria |
|------------------|--------------|---------|----------|-------------|---------------|
| 1 | LAB | 40 | 85 | 0,75 | Tinggi |
| 2 | ANR | 38 | 88 | 0,81 | Tinggi |
| 3 | AAP | 42 | 90 | 0,83 | Tinggi |
| 4 | NTA | 45 | 87 | 0,76 | Tinggi |
| 5 | AA | 39 | 86 | 0,77 | Tinggi |
| 6 | HNA | 44 | 89 | 0,80 | Tinggi |
| 7 | MAS | 41 | 91 | 0,85 | Tinggi |
| 8 | PANS | 43 | 88 | 0,79 | Tinggi |
| 9 | MR | 40 | 85 | 0,75 | Tinggi |
| 10 | IQA | 37 | 84 | 0,75 | Tinggi |
| 11 | AS | 39 | 87 | 0,79 | Tinggi |
| 12 | NAP | 42 | 90 | 0,83 | Tinggi |
| 13 | ASZ | 43 | 88 | 0,79 | Tinggi |
| 14 | KSM | 38 | 86 | 0,77 | Tinggi |
| 15 | SR | 41 | 89 | 0,81 | Tinggi |
| Rata-rata | | | | 0,79 | Tinggi |

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Al-Munawwaroh, diketahui bahwa minat pra-membaca anak usia dini mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Focusky*. Perubahan ini dapat dilihat dari hasil observasi selama proses pembelajaran serta dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dianalisis secara kuantitatif.

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi terkait minat pra-membaca anak usia dini di RA Al-Munawwaroh. Sebelum menggunakan media pembelajaran *Focusky*, pembelajaran menggunakan media konvensional yaitu puzzle huruf dan poster bergambar. Meskipun media tersebut dirancang untuk mengenalkan huruf dan kata, namun dalam pelaksanaannya anak-anak kurang menunjukkan antusiasme. Anak-anak usia dini di RA Al-Munawwaroh terlihat cepat bosan, mudah terdistraksi oleh temannya dan sekitarnya, dan tidak fokus saat mengikuti aktivitas pra-

membaca, beberapa bahkan tidak menyelesaikan aktivitasnya hingga selesai. Hal ini menunjukkan bahwa media yang bersifat tidak interaktif dan kurang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung aktif, ingin tahu, dan menyukai hal-hal yang bergerak serta bersuara. Kondisi ini juga dibuktikan dengan hasil *pretest* yang menunjukkan rata-rata pra-membaca anak usia dini di RA Al-Munawwaroh sebesar 40,8 yang dinyatakan bahwa minat pra-membaca anak masih berada pada kategori rendah.

Setelah melakukan *pretest* terhadap anak-anak usia dini di sekolah, peneliti melanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis aplikasi *Focusky* dilakukan selama dua minggu, dengan total enam kali pertemuan yang dilakukan pada 15 siswa. Dalam proses pembelajaran menggunakan media berbasis aplikasi *Focusky*, anak-anak terlihat lebih aktif. Media pembelajaran berbasis aplikasi *Focusky* yang digunakan tidak hanya menyajikan materi dalam bentuk *slide* interaktif yang memuat huruf dan kata, tetapi dilengkapi juga dengan nyanyian huruf dan kata – kata sederhana. Sehingga kombinasi visual, audio, dan animasi di media menciptakan suasana belajar yang atraktif dan mampu merangsang minat anak untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan. Anak-anak terlihat senang dan fokus serta lebih berani untuk menyebutkan huruf, mengeja kata, serta merespons pertanyaan dari guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Inayah & Ropiah (2024) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi *Focusky* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang interaktif.

Pada pertemuan terakhir di minggu kedua, dilakukan *posttest* dengan menggunakan media *Focusky* juga. Dalam pelaksanaan *posttest*, anak-anak diminta untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjuk, menyebutkan gambar yang tampil di layar, serta mengidentifikasi huruf awal dari nama gambar tersebut. Anak-anak juga memberikan respons dengan semangat dan percaya diri, sehingga menunjukkan bahwa anak-anak tersebut telah memahami dan tertarik terhadap materi yang disampaikan selama proses pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran anak usia dini yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif yang konkret. Kehadiran media dalam pembelajaran tidak hanya memfasilitasi proses penyampaian materi tetapi juga menciptakan suasana belajar

yang lebih menarik dan bermakna (Vonnamita et al., 2024). Hal ini sangat relevan dengan penggunaan aplikasi *Focusky* dalam pembelajaran pra-membaca di RA Al-Munawwaroh. *Focusky* sebagai media pembelajaran berbasis digital, mampu menyajikan konten visual berupa gambar, teks, animasi, dan video interaktif yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Dengan demikian, *Focusky* tidak hanya menggabungkan keunggulan media visual seperti gambar, tetapi juga meningkatkannya melalui interaktivitas dan integrasi suara, sehingga sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan belajar anak usia dini yang pada dasarnya menyukai pengalaman multisensori. Peningkatan minat pra-membaca anak setelah menggunakan *Focusky*, sebagaimana terlihat dari hasil *posttest*, menjadi bukti bahwa media pembelajaran yang tepat, menarik, dan interaktif sangat berpengaruh dalam menunjang keberhasilan proses belajar.

Hasil *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai pra-membaca anak usia dini di RA Al-Munawwaroh sebesar 87,53 yang artinya terdapat peningkatan dari *pretest* sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran berbasis *Focusky* terhadap minat pra-membaca anak usia dini. Diperkuat pula oleh hasil N-Gain yang menunjukkan rata-rata skor peningkatan sebesar 0,7898 yang artinya berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi secara praktis pula, sehingga terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Focusky* ini mampu meningkatkan minat pra-membaca anak usia dini di RA Al-Munawwaroh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliantika et al. (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan bantuan media *Focusky*. Tidak hanya itu, penelitian Nuraeni et al. (2020) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Focusky* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik memperhatikan pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran *Focusky*.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal penting terkait pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi *Focusky* dalam mengembangkan minat pra-membaca anak usia dini di RA Al-Munawwaroh yaitu :

Minat pra-membaca anak usia dini sebelum diterapkan media pembelajaran berbasis aplikasi *Focusky* berada dalam kategori rendah, dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 40,8. Anak-anak menunjukkan tanda-tanda kejenuhan dan kurang tertarik terhadap media pembelajaran konvensional yang digunakan sebelumnya, seperti puzzle huruf dan poster bergambar.

Setelah penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Focusky*, terjadi peningkatan minat pra-membaca secara signifikan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hal ini terlihat dari antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan, meningkatnya fokus serta partisipasi mereka selama pembelajaran berlangsung.

Hasil *posttest* menunjukkan rata-rata nilai sebesar 87,53, dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 46,73 poin dari *pretest*. Hasil ini diperkuat dengan hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Focusky* dalam mengembangkan minat pra-membaca anak usia dini.

Hasil uji N-Gain sebesar 0,7898 menunjukkan kategori peningkatan yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa media pembelajaran *Focusky* tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil secara statistik, tetapi juga memberikan dampak praktis yang nyata dalam kegiatan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Amelia, Z., & Rahmadani, A. (2023). Media Papan Edukatif Main Anak (PEMA) untuk Meningkatkan Pra Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5143–5154. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4066>
- Apriliantika, E., Enawati, E., Masriani, M., Melati, H. A., & Ulfah, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Focusky Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Submateri Pemisahan Campuran. *Jurnal Ilmiah Ar-Razi*, 9(2), 87–94. <https://doi.org/10.29406/ar-r.v9i2.2915>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen

- Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: alaikaJurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Dewi, (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 47–57.
- Etivali, A. U. Al, & Alaika M, B. kurnia ps. (2019). Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal :Penelitian Medan Agama*, 10(2), 212–237.
- Fatimah, S., Mahmudah, M., & Aisyah, N. (2021). Development of Multimedia Focusky-Based Comic Media on Natural Science Learning for Students Class V in Elementary School. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 7(1), 69–75. <https://doi.org/10.19109/jip.v7i1.8846>
- Inayah, K., & Ropiah, O. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Focusky Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Di MTs Negeri 9 Kuningan Kelas VII. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 8(2), 85–91.
- Kusminar, R., & Muftianti, A. (2020). Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 03(01), 19–27.
- Novitasari, K. (2019). Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 50. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i01.1435>
- Nuraeni, I., Ni'mah, K., & Rahayu, D. V. (2020). Implementasi Focusky Dan Kahoot Membantu Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 46–52. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v7i2.856>
- Rukiyah, Suningsih, T., Zulaiha, D., & Akbari. (2025). Pengembangan E-Modul Berbasis Case Method pada Materi Perawatan Bayi bagi Mahasiswa PG-PAUD. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 8(1), 473–488. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.876>
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1560–1561.
- Sri, O., & Ningsih, U. (2020). *Penggunaan Fokusky Sebagai Media Presentasi Pembelajaran Yang Efektif*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Vonnamita, Y., Musdiani, & Junita, S. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas I SD Negeri 2 Indrapuri Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1), 1–14.